

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau termasuk kategori kurang yaitu (24,85%), karena peternak masih mengandalkan pemeliharaan secara tradisional, bibit yang dipelihara adalah bibit yang tersedia saja, pakan yang hanya mengandalkan hijauan yang ada dan tidak ada penambahan konsentrat, jumlah pakan yang diberikan tidak dapat di kontrol karna pemeliharaan semi intensif dan ekstensif
2. Produktivitas ternak kerbau pada usaha peternakan kerbau di Kabupaten Pasaman Barat angka kelahiran ternak kerbau (44%). Ternak kerbau yang mati sebanyak (2,84%). Dan *Calving Interval* 15-17 bulan.
3. Pendapatan peternak usaha ternak kerbau selama satu 1 tahun diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp.19.865.671/tahun dan rata-rata biaya produksi Rp. 11.623.087 /tahun sehingga didapatkan rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp. 8.242.584/peternak/tahun dengan R/C 1,70, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan kerbau di Kabupaten Pasaman Barat menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan peternak

1. Diharapkan Peternak lebih meningkatkan dan memperhatikan pengoptimalan dalam aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau terutama pada bibit dan pakan. sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak kerbau yang bisa memperbaiki taraf hidup peternak itu sendiri.

2. Dalam performan reproduksi perlu disediakan pejantan unggul untuk meningkatkan kualitas genetik sehingga tidak terjadinya inbreeding.
3. Untuk mengurangi tingkat kematian diharapkan peternak lebih memperhatikan dan menambah pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan penyakit pada ternak kerbau.

